

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN PERILAKU
MEROKOK MAHASISWA LAKI-LAKI STIKES WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)



Oleh:

JUNITHA EGA

KP2201559

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2026**



SKRIPSI
HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN PERILAKU
MEROKOK MAHASISWA LAKI-LAKI STIKES WIRA HUSADA
YOGYAKARTA

Disusun oleh :

Junitha Ega

KP2201559

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 24 Februari 2026

Ketua Dewan Penguji

Anida, S.Kep., Ns., M. Sc

Pembimbing Utama / Penguji I

Antok Nurwidi Antara, S.Kep.,Ns., M.Kep

Pembimbing Pendamping / Penguji II

Nur Yeti Syarifah, S.Kep., Ns., M.Med.Ed

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
sarjana Keperawatan

Yogyakarta 04 Maret 2026

Ketua Program Studi Keperawatan program sarjana

Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M.Kep



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena kasih dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Perilaku Merokok Mahasiswa Laki-Laki Stikes Wira Husada Yogyakarta”.

Penyusunan laporan ini dapat berjalan lancar dan diselesaikan atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih dengan setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes selaku Ketua Stikes Wira Husada Yogyakarta
2. Ibu Yuli Ernawati, S.Kep, Ns., M. Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Stikes Wira Husada Yogyakarta
3. Pak Antok Nurwidi Antara, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dosen pembimbing utama yang telah memberikan saran dan arahan, serta motivasi dalam penyelesaian laporan penelitian ini.
4. Ibu Nur Yeti Syarifah, S.Kep., Ns., M. Med. Ed, selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan lancar.
5. Ibu Anida, S.kep., Ns., M.Sc sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan dan arahan, serta motivasi dalam penyelesaian laporan penelitian ini.

6. Bagian perpustakaan, administrasi akademik dan karyawan Stikes Wira Husada Yogyakarta yang telah menyediakan buku-buku referensi dan membantu kelancaran surat-surat terkait dengan kebutuhan penulis selama berlangsungnya penyusunan laporan skripsi ini.
7. Ayah, Ibu, dan Adik-adik terkasih yang telah memberikan dukungan tanpa henti, baik secara finansial maupun moral. Doa, kasih sayang, dan semangat yang Ayah, Ibu, serta Adik-adik berikan menjadi sumber kekuatan bagi dalam menyusun laporan ini.
8. Semua sahabat yang telah memberi dukungan doa dan semangat selama peneliti menyusun terima kasih tuhan memberkati.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan laporan penelitian ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan berkat pada semua pihak yang telah membantu. Harapan penulis laporan ini dapat diterima dan disetujui oleh tim penguji. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan banyak kekurangan oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran agar menjadi lebih baik.

Yogyakarta,

Peneliti

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ Walk in Faith, Hope in Love, and live in God’s Presence”

Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang
(Amsal 23:18)

Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu dan janganlah bersandar pada
pengertianmu sendiri, dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, dan Ia akan
meluruskan jalanmu
(Amsal 3:5-6)

PERSEMBAHAN

SKRIPSI ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada TUHAN Yesus Kristus, Allah Tri Tunggal yang selalu menuntun setiap langkah hidup saya. Dalam segala proses dan perjuangan SKRIPSI saya, TUHAN memberi kekuatan, pengharapan, dan kemenangan, seperti janji-nya Ia akan meluruskan jalan dan memberikan masa depan yang penuh harapan.
2. Teristimewa kepada orang tua terkasih, Bapak Kama dan Ibu Marliati. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat, dukungan doa yang tidak pernah putus agar setiap langkah anak-anaknya selalu disertai dan dilindungi TUHAN Yesus. Semoga Tuhan Yesus selalu memberkati Papa dan Mama.
3. Kepada Adik-adikku tercinta, penulis sampaikan terima kasih kepada Aldrian Nopan dan Al Afrillio Tariq yang selalu memberikan semangat,

dan motivasi untuk menyelesaikan SKRIPSI ini. Semoga TUHAN Yesus memberkati dan menyertai.

4. Kepada Keluarga Besar terkasih, Penulis sampaikan terima kasih atas doa dan dukungan, nasihan yang di berikan kepada penulis, semoga Tuhan memberkati dan menyertai selalu.
5. Kepada Thesa, Ayunda Dina Aprianti, Pira Pebiharyanti, Kumala Sari, Adinda Putri, Yacob, Pricillia Putri, Barto, Penulis sampaikan banyak terima kasih atas dukungan, doa, motivasi dan nasihat yang di berikan kepada penulis, kiranya TUHAN Yesus Memberkati.
6. Kepada teman-teman kampus Angkatan 2022, terima kasih atas kebersamaannya, bantuan, motivasi dan masukank kepada penulis *We Made it!!!*

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN PERILAKU MEROKOK MAHASISWA LAKI-LAKI STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA

Junitha Ega¹, Antok Nurwidi Antara², Nur Yeti Syarifah³
Korespondensi: junithaega@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Mahasiswa berada pada fase dewasa awal yang rentan mengalami kecemasan akibat tuntutan akademik, tekanan sosial, dan proses pencarian jati diri. Sebagian mahasiswa menggunakan merokok sebagai mekanisme koping untuk meredakan kecemasan, meskipun bersifat maladaptif dan berdampak negatif bagi kesehatan. Tingginya prevalensi kecemasan dan perilaku merokok pada mahasiswa laki-laki menjadi dasar pentingnya penelitian ini.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat kecemasan dengan perilaku merokok pada mahasiswa laki-laki STIKes Wira Husada Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Populasi berjumlah 61 mahasiswa laki-laki, dengan sampel 31 responden yang perilaku merokok menggunakan teknik total sampling. Tingkat kecemasan diukur menggunakan *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS), sedangkan perilaku merokok diukur menggunakan *Glover-Nilsson Smoking Behaviour Questionnaire* (GN-SBQ). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Spearman Rank*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden mengalami kecemasan kategori ringan 24 (77,4%) dan memiliki perilaku merokok kategori sedang 29 (93,5%). Analisis korelasi menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan perilaku merokok $p \text{ value} = 0,448 (> 0,05)$.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dan perilaku merokok pada mahasiswa laki-laki. Institusi pendidikan disarankan meningkatkan program edukasi kesehatan mental dan promosi berhenti merokok untuk mendukung kesejahteraan mahasiswa.

Kata Kunci: Tingkat Kecemasan, Perilaku Merokok, Mahasiswa laki-laki.

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

RELATIONSHIP BETWEEN ANXIETY LEVELS AND SMOKING BEHAVIOR AMONG MALE STUDENTS AT STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA

Junitha Ega¹, Antok Nurwidi Antara², Nur Yeti Syarifah³

Correspondence: junithaega@gmail.com

ABSTRACT

Introduction: Students are in the early adult phase, which is prone to anxiety due to academic demands, social pressures, and the process of self-discovery. Some students use smoking as a coping mechanism to relieve anxiety, even though it is maladaptive and has a negative impact on health. The high prevalence of anxiety and smoking behavior among male students is the basis for the importance of this study.

Objective: This study aims to analyze the relationship between anxiety levels and smoking behavior among male students at STIKes Wira Husada Yogyakarta.

Methods: This study used a quantitative correlational analytical design with a cross-sectional approach. The population consisted of 61 male students, with a sample of 51 respondents using total sampling technique. Anxiety levels were measured using the Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS), while smoking behavior was measured using the Glover-Nilsson Smoking Behavior Questionnaire (GN-SBQ). Data analysis was performed using univariate and bivariate analysis using the Spearman Rank test.

Results: The results showed that most respondents experienced mild anxiety (24 or 77.4%) and had moderate smoking behavior (29 or 93.5%). Correlation analysis showed no significant correlation between anxiety and smoking behavior.

Conclusion: There is no significant relationship between anxiety levels and smoking behavior among male students. Educational institutions are advised to improve mental health education programs and promote smoking cessation to support student welfare.

Keywords: Anxiety Levels, Smoking Behavior, Male Students.

¹Students of Nursing Science study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
KATA PENGANTAR.....	1
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	3
ABSTRAK	5
ABSTRACT	6
DAFTAR ISI.....	7
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR SINGKATAN.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I.....	9
PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang	9
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	6
D. Ruang Lingkup.....	7
E. Manfaat Penelitian	9
F. Keaslian Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
A. Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
1. Mahasiswa.....	Error! Bookmark not defined.
2. Kecemasan	Error! Bookmark not defined.
3. Perilaku Merokok.....	Error! Bookmark not defined.
4. Karakteristik	Error! Bookmark not defined.
B. Kerangka Teori	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
D. Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Waktu dan Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.

D. Variabel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
E. Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
F. Alat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
G. Uji Kesahihan dan Keandalan.....	Error! Bookmark not defined.
H. Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
I. Jalannya Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
J. Etika Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil.....	Error! Bookmark not defined.
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2. Hasil Penelitian Karakteristik Umum Responden, Univariat, dan Bivariat ...	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
1. Karakteristik Umum Responden.....	Error! Bookmark not defined.
2. Tingkat Kecemasan Mahasiswa Laki-laki	Error! Bookmark not defined.
3. Perilaku Merokok Mahasiswa Laki-Laki.....	Error! Bookmark not defined.
4. Hubungan antara Tingkat Kecemasan dengan Perilaku Merokok pada Mahasiswa Laki-laki di Stikes Wira Husada Yogyakarta.....	Error! Bookmark not defined.
C. Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V	13
KESIMPULAN DAN SARAN	13
A. Kesimpulan	13
B. Saran	14
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa yang berada pada tahap perkembangan dewasa muda sedang menghadapi berbagai perubahan besar dalam aspek psikologis dan sosial. Masa ini ditandai dengan meningkatnya tuntutan akademik, penyesuaian sosial, pembentukan identitas diri, serta ketidakpastian mengenai masa depan. Tekanan-tekanan tersebut memicu munculnya kecemasan pada sebagian mahasiswa. Kecemasan sendiri merupakan kondisi ketika individu merasa takut, tegang, dan khawatir secara berlebihan, sering disertai gejala fisik seperti jantung berdebar, nyeri dada, sulit bernapas, atau gangguan tidur (Mustakim, 2022). Di lingkungan kampus, kecemasan semakin relevan karena masa perkuliahan merupakan fase transisi yang penuh tantangan, mulai dari tuntutan akademik, pencarian jati diri, hingga penyesuaian sosial. Ketidakmampuan mengelola tekanan tersebut menyebabkan sebagian mahasiswa mencari cara cepat untuk meredakan emosi, salah satunya melalui perilaku merokok (Taylor et., al., 2021)

Salah satu bentuk mekanisme koping yang sering dipilih adalah merokok, karena dianggap mampu memberikan rasa tenang sesaat namun persepsi ini keliru. Merokok sebagai strategi pelarian termasuk dalam mekanisme koping maladaptif, karena hanya meredakan gejala sementara

tetapi memunculkan dampak negatif jangka panjang (Dwi Qanitha et al., 2024) menyatakan bahwa individu dengan tekanan emosional cenderung memilih perilaku instan untuk meredakan stres, dan merokok adalah salah satu bentuk perilaku tersebut. Menurut (Zarowski et al., 2024), nikotin hanya memberi efek menenangkan sementara, dan pada jangka panjang justru meningkatkan ketegangan, kecemasan, serta ketergantungan yang memperburuk kondisi kesehatan mental maupun fisik.

Secara global, kecemasan merupakan salah satu gangguan mental dengan prevalensi tertinggi. *World Health Organization* (WHO, 2023) melaporkan bahwa lebih dari 300 juta orang di dunia mengalami kecemasan. Di Indonesia, kecemasan dan perilaku merokok juga menjadi masalah kesehatan masyarakat yang signifikan. Data Riskesdas dan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan bahwa terdapat sekitar 70 juta perokok aktif di Indonesia, dengan kelompok usia 15–19 tahun menyumbang 56,5% dari total perokok muda. Pada kelompok usia 10–18 tahun, sebanyak 7,4% teridentifikasi sebagai perokok aktif. Selain itu, kelompok usia dewasa muda 18–25 tahun juga menunjukkan prevalensi sebanyak 10% perilaku merokok yang masih tinggi dan cenderung menetap, sehingga meningkatkan risiko masalah kesehatan fisik maupun mental, termasuk kecemasan (Kemenkes RI, 2023). Data ini menunjukkan tingginya paparan perilaku merokok pada usia remaja dan dewasa muda, termasuk mahasiswa.

Secara regional, Daerah Istimewa Yogyakarta juga menunjukkan permasalahan yang serupa.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan DIY (2025), terdapat 143.543 penduduk yang menunjukkan gejala kecemasan, dengan 3.437 orang (2,38%) di antaranya memiliki kemungkinan mengalami kecemasan signifikan. Di Kabupaten Sleman sendiri, ditemukan 28.717 kasus gejala kecemasan, dengan 1.194 orang (4,16%) menunjukkan kemungkinan kecemasan yang perlu mendapatkan perhatian. Selain itu, jumlah perokok di Sleman mencapai 40.262 orang, setara dengan 42,28% dari 95.229 penduduk usia ≥ 7 tahun. Dari jumlah tersebut, 3.623 orang (9%) tercatat sebagai perokok aktif. Angka ini menunjukkan bahwa perilaku merokok masih menjadi masalah kesehatan yang nyata di wilayah Sleman, termasuk pada populasi mahasiswa. Stikes Wira Husada Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di wilayah Kab. Sleman di jalan JL Babarsari, Glendongan, Tambak Bayan, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah mahasiswa yang cukup banyak sehingga berpotensi terhadap kecemasan yang berhubungan dengan perilaku merokok. Berdasarkan penelitian sebelumnya didapatkan distribusi frekuensi intensitas merokok mahasiswa laki-laki STIKES Wira Husada Yogyakarta, menunjukkan sebagian besar mahasiswa laki-laki adalah kategori perokok ringan 1- 4 batang yaitu sebanyak 25 (45,5%).(A Antok, 2021)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan tanggal 13 November 2025 dengan perwakilan empat program studi yang melibatkan 10 mahasiswa laki-laki STIKes Wira Husada Yogyakarta, didapatkan 10 mahasiswa perokok aktif, diperoleh gambaran umum mengenai tingkat kecemasan dan perilaku merokok. Hasil menunjukkan bahwa sebagian menunjukkan gejala kecemasan ringan hingga sedang.

Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tidak mengalami kecemasan berat. Sebanyak 60% mahasiswa menyatakan tidak merasa cemas, tegang, dan khawatir, serta 90% mahasiswa tidak mengalami gejala fisik kecemasan seperti nyeri dada berlebih atau denyut nadi cepat. Namun demikian, masih ditemukan adanya gejala kecemasan ringan hingga sedang, terutama pada aspek gangguan tidur dan konsentrasi. Sebanyak 50% mahasiswa mengalami kesulitan tidur atau sering terbangun di malam hari, 40% mahasiswa mengalami kesulitan berkonsentrasi ketika tidak merokok, serta 30% mahasiswa mengaku merasa sedih. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun kecemasan berat tidak dominan, gejala kecemasan ringan hingga sedang masih cukup banyak ditemukan pada mahasiswa.

Hasil wawancara pada perilaku merokok masih cukup dominan di kalangan mahasiswa. Sebanyak 100% mahasiswa merupakan perokok aktif dengan frekuensi merokok sekitar 2–3 kali dalam sehari, serta 100% mahasiswa mengonsumsi 2–11 batang rokok per hari. Faktor lingkungan dan pertemanan menunjukkan pengaruh yang berimbang terhadap perilaku

merokok, dengan 50% mahasiswa menyatakan bahwa lingkungan dan pertemanan memengaruhi keputusan mereka untuk merokok. Selain itu, sebagian besar mahasiswa, yaitu 60%, mengaku merasa lebih tenang setelah merokok, meskipun 40% lainnya tidak merasakan efek tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa rokok masih digunakan oleh sebagian mahasiswa sebagai salah satu cara untuk meredakan ketegangan dan membantu regulasi emosi.

Berdasarkan temuan tersebut dapat dilihat bahwa mahasiswa laki-laki Stikes Wira Husada didapatkan gambaran gejala kecemasan seperti cemas, tegang, khawatir, kesulitan tidur, sedih, nyeri dada berlebih dan ketidaknyamanan perut seperti mual, muntal, dan gangguan pencernaan. Hal ini sejalan dengan temuan (Walean et al., 2021), menyatakan seseorang merasa tidak nyaman, gelisah, takut, khawatir, dan tidak tenang diikuti berbagai gejala fisik. (Novitria, et.al., 2022) menyatakan kecemasan pada dasarnya setiap manusia pasti akan mengalami kecemasan walaupun dengan sumber yang berbeda-beda. Kecemasan tidak bisa dipisahkan dari manusia, selama kecemasan yang dialami oleh individu masih dalam batas wajar maka kecemasan tersebut masih bisa untuk dikendalikan.

Berdasarkan temuan tersebut mahasiswa laki-laki mengalami perilaku merokok sedang cenderung tinggi namun ditandai dengan sering merokok, lingkungan, pertemanan, mempengaruhi, merasa lebih tenang setelah merokok, dan merasa sulit berkonsentrasi bila tidak merokok. Temuan ini sejalan dengan penelitian ini (Prawira et al., 2025) yang

menyebutkan bahwa mahasiswa sering menggunakan rokok sebagai strategi koping untuk meredakan stres. Faktor sosial juga berperan penting, sebagaimana dijelaskan (Hidayat et al., 2025) bahwa tekanan kelompok sebaya mempengaruhi kebiasaan merokok pada mahasiswa. Dari perspektif psikologi, perilaku merokok turut dipengaruhi oleh dorongan kesenangan (id), upaya menyesuaikan diri (ego), serta kontrol diri yang kurang optimal (superego) sebagaimana disampaikan oleh (Marito et al., 2024).

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui “Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Perilaku Merokok Mahasiswa Laki-laki Stikes Wira Husada Yogyakarta”. Untuk mengetahui tingkat kecemasan dan perilaku merokok yang mungkin terjadi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang sejauh mana kecemasan berpengaruh terhadap perilaku merokok.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan perilaku merokok pada mahasiswa laki-laki STikes Wira Husada Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan antara tingkat kecemasan dengan perilaku merokok pada mahasiswa Laki-Laki STikes Wira Husada Yogyakarta seluruh angkatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis karakteristik mahasiswa perokok laki-laki STikes Wira Husada Yogyakarta
- b. Mengidentifikasi gambaran tingkat kecemasan pada mahasiswa perokok di STikes Wira Husada Yogyakarta
- c. Mengidentifikasi gambaran perilaku merokok (frekuensi, intensitas) pada mahasiswa di STikes Wira Husada Yogyakarta.

D. Ruang Lingkup

1. Lingkup keilmuan

Penelitian ini berada dalam ranah Ilmu Keperawatan, dengan fokus utama pada Keperawatan Jiwa. Konsep kecemasan akan dianalisis menggunakan teori dan standar yang berlaku dalam disiplin ilmu keperawatan.

2. Lingkup Materi

Ruang lingkup materi penelitian ini terbatas pada:

- a. Variabel Bebas (Independen): Tingkat Kecemasan. Penelitian ini akan mengukur tingkat kecemasan (misalnya: ringan, sedang, berat) yang dialami mahasiswa. Penelitian ini tidak akan menggali secara mendalam sumber atau penyebab kecemasan (misalnya: masalah keluarga, ekonomi, atau percintaan), melainkan hanya mengidentifikasi levelnya.
- b. Variabel Terikat (Dependen): Perilaku Merokok. Perilaku merokok akan diukur berdasarkan frekuensi dan intensitas, seperti jumlah

batang rokok yang dikonsumsi per hari atau per minggu. Penelitian ini tidak membahas jenis rokok, riwayat awal mula merokok, atau dampak fisiologis jangka panjang dari merokok.

- c. Fokus utama adalah pada analisis hubungan korelasional antara kedua variabel tersebut, bukan untuk membuktikan hubungan sebab-akibat (kualitas).

3. Lingkup Subjek (Responden)

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa laki-laki aktif di STikes Wira Husada Yogyakarta.
- b. Merupakan perokok aktif (didefinisikan sebagai individu yang merokok setidaknya satu batang dalam seminggu terakhir).
- c. Bersedia berpartisipasi dalam penelitian secara sukarela. Penelitian ini tidak mencakup mahasiswa yang bukan perokok atau mahasiswa yang telah berhenti merokok.

4. Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di lingkungan kampus STikes Wira Husada Yogyakarta. Proses pengumpulan data akan dilakukan di area kampus atau melalui media daring yang disebarkan kepada mahasiswa institusi tersebut.

5. Lingkup Waktu

Pengumpulan data untuk penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam satu periode waktu tertentu (*cross-sectional*). Pelaksanaan penelitian secara keseluruhan, mulai dari persiapan hingga penyusunan laporan, dijadwalkan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2025/2026, yaitu sekitar bulan September – Januari 2026.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dalam lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa STIKES Wira Husada Yogyakarta

Diharapkan uji kaji ini sebagai wawasan untuk mengurangi tingkat kecemasan dan perilaku merokok pada mahasiswa STIKES Wira Husada Yogyakarta.

2. Bagi Peneliti

Memperluas wawasan serta pengetahuan tentang hubungan tingkat kecemasan dengan perilaku merokok pada mahasiswa laki-laki STIKES Wira Husada

3. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan literatur dan sebagai bahan bacaan di perpustakaan STIKES Wira Husada mengenai Ilmu Keperawatan, Khususnya terkait dengan hubungan tingkat kecemasan dengan perilaku merokok mahasiswa laki-laki.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini sebagai sumber referensi yang berharga untuk mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai tingkat kecemasan dan perilaku merokok dalam konteks masalah psikososial lainnya.

F. Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Anggriani, et., al (2024)	<i>Hubungan antara kebiasaan merokok dengan tingkat kecemasan pada pasien post COVID-19 di Malang Raya.</i> Universitas Muhammadiyah Malang.	Kuantitatif deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Hasil uji statistik Pearson, tingkat kecemasan dan kebiasaan merokok diperoleh nilai $P = 0,005$, $r = 0,359$ dengan hasil rendah, sehingga adanya hubungan antara tingkat kecemasan dan kebiasaan merokok.	Kedua Penelitian ini sama-sama meneliti kecemasan pada mahasiswa dan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain <i>cross sectional</i> dan melibatkan mahasiswa sebagai subjek penelitian sehingga memiliki kesamaan pada karakteristik populasi, menggunakan <i>Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)</i>	Anggriani, et., al: a. Uji Statistik: Pearson Correlation b. Skala data: Rasio c. Populasi: Pasien Post COVID-19 Peneliti: a. Uji Statistik : Spearman Rank b. Skala data: Ordinal c. Populasi: Mahasiswa laki-laki
2	(Rumasoreng et al., 2023)	Hubungan antara tingkat Kecemasan dan Perilaku Merokok Pada remaja di Kabupaten Tangerang	Kuantitatif deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Hasil uji statistic korelasi menunjukan terdapat hubungan positif dengan kekuatan sedang antara tingkat kecemasan dan perilaku pada remaja Tengerang ($r=0.431$, $p\text{-value} < 0.05$)	Peneliti sama-sama meneliti tingkat kecemasan dan perilaku merokok, menggunakan instrumen HARS untuk mengukur kecemasan serta menerapkan metode kuantitatif dengan desain <i>cross sectional</i> , dan kuesioner dalam pengumpulan data.	Rumasoreng et. al : a. Populasi: siswa SMA b. Skala data : Rasio c. Uji statistic: Pearson Correlation Peneliti : a. Populasi:Mahasiswa laki-laki b. Skala data : Ordinal c. Uji Statistik : Spearman Rank

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	(Ratnasari., 2021)	Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Awal di SMP Nias Ciranjang	Desain penelitian yang digunakan adalah studi korelasional dengan desain cross sectional	Hasil penelitian menunjukkan sebagian responden memiliki tingkat kecemasan sedang sebanyak 54,5%, sebagian besar responden memiliki perilaku merokok buruk sebanyak 54,5%, dan terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan perilaku merokok pada remaja awal di SMPN 1 Nias Ciranjang dengan nilai p- value=0,001	Peneliti sama-sama meneliti hubungan antara tingkat kecemasan dengan perilaku merokok, menggunakan desain cross sectional, pendekatan kuantitatif, dan pengumpulan data melalui kuesioner. sama-sama mencari korelasi antara dua variabel perilaku.	Ratnasari et al: a. Menggunakan instrumen DASS-42 b. Populasi: remaja SMP c. Uji Statistik: Chi-Square Peneliti: a. Menggunakan instrumen HARS yang menilai tingkat kecemasan b. Populasi: Mahasiswa Laki-laki Stikes Wira Husada c. Uji Statistik: Spearman Rank

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan tingkat kecemasan dengan perilaku merokok pada mahasiswa laki-laki dengan jumlah responden sebanyak 31 orang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran Tingkat Kecemasan

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami kecemasan ringan sebanyak 24 orang (77,4%), Tidak terdapat responden dengan kecemasan berat. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat kecemasan dalam kategori ringan.

2. Gambaran Perilaku Merokok

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki perilaku merokok kategori sedang sebanyak 29 orang (93,5%), Hal ini menunjukkan bahwa perilaku merokok masih cukup dominan pada mahasiswa laki-laki.

3. Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Perilaku Merokok

Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman Rank diperoleh nilai $r = 0,141$ dengan $p\text{-value} = 0,448$ ($p < 0,05$). Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara tingkat kecemasan dengan perilaku merokok.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan (STIKES Wira Husada)

Institusi diharapkan dapat meningkatkan program promosi kesehatan terkait bahaya merokok dan manajemen stres, serta menciptakan lingkungan kampus yang mendukung perilaku hidup sehat, termasuk penguatan kebijakan kawasan tanpa rokok.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran terhadap dampak negatif perilaku merokok bagi kesehatan, serta mengembangkan mekanisme koping yang lebih adaptif dalam mengelola kecemasan, seperti melakukan aktivitas fisik, mengikuti kegiatan positif, atau memanfaatkan layanan konseling yang tersedia.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman ilmiah dalam mengembangkan kemampuan penelitian, khususnya dalam bidang kesehatan mental dan perilaku kesehatan, serta menjadi bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya agar lebih komprehensif. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman ilmiah dalam mengembangkan kemampuan penelitian, khususnya dalam bidang kesehatan mental dan perilaku kesehatan, serta menjadi bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya agar lebih komprehensif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang kemungkinan berhubungan dengan perilaku merokok, seperti pengaruh teman sebaya, lingkungan sosial, dan tingkat pengetahuan tentang bahaya rokok, dengan jumlah sampel yang lebih besar dan metode penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Syafitri Nasution, R., Efendy, I., Fitria, A., Kesehatan Masyarakat, M., Kesehatan Helvetia Medan, I., Kesehatan Masyarakat, D., & Penulis, K. (2024). Factors Influencing Smoking Behavior In Students at Campus X Aceh Selatan. In *Journal of Healthcare Technology and Medicine* (Vol. 10, Issue 2).
- Antara, A. N. (2021). *Gambaran Tingkat Stress Dan Intensitas Merokok Mahasiswa STIKES Wira Husada*.
- Arisandy, N. A. R. (2024). *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. 6, 2851–2858.
- Atmaja, F. T., & Kuncoro, J. (2025). *Hubungan Antara Stres Akademik Dengan Perilaku Merokok Pada Mahasiswa S1 Fakultas Hukum Angkatan Univeritas X Semarang*. 02(01), 62–69.
- Beka Dede, E. V., Mola, S. A. S., & Nabuasa, Y. Y. (2022). Implementasi Hamilton Anxiety Rating Scale untuk Mendiagnosis Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi. *Jurnal Komputer Dan Informatika*, 10(1), 55–64. <https://doi.org/10.35508/jicon.v10i1.6353>
- Carballo, J. L., Rodríguez-Espinosa, S., Sancho-Domingo, C., & Coloma-Carmona, A. (2023). Validation of the Glover–Nilsson Smoking Behavioral Questionnaire (GN-SBQ) to Evaluate Nicotine Dependence in Spanish Clinical Settings. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(2). <https://doi.org/10.3390/ijerph20021119>
- Chrisnanda, J., Busthomi, A., Khairi, D. Al, Aldrya, D. N., Cahyadi, F., Aditya, M., Anthonius, F., & Pane, M. M. (2025). Strategi Pencegahan Bahaya Rokok Dan Vape Di Binus Anggrek. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, 9(1), 60–67.
- Deava Oktaviani Hidayat, Calvina Izumi, Nada Izdihar Firdausa, Icha Diana Putri, Jingga Tsabitah, Sherly Nur Aliyah, & Silvi Juwita. (2025). Pengaruh Kontrol Diri terhadap Kecenderungan Adiksi Rokok pada Mahasiswa. *Corona: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikolog, Keperawatan Dan Kebidanan*, 3(3), 35–50. <https://doi.org/10.61132/corona.v3i3.1485>
- Dede, E. V. B., Mola, S. A. S., Studi, P., Komputer, I., Cendana, U. N., Chaining, F., Anxiety, H., & Scale, R. (2022). *Implementasi Hamilton Anxiety Rating Scale Untuk Mendiagnosis Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi*. 10(1), 55–64. <https://doi.org/10.35508/jicon.v10i1.6353>
- Dwi Qanitha, A., Sriwijaya Cristy Winata Siahaan, U., Sriwijaya Emy Husnita, U., Sriwijaya Taqiyyah Sunni Az Zahra, U., Sriwijaya Alrefi, U., Sriwijaya Alamat, U., Raya Palembang-Prabumulih NoKM, J., Indah, I., Indralaya, K., Ogan Ilir, K., & Selatan, S. (2024). Konsep Diri Perokok Studi Kasus Pada Mahasiswa X Di Sumatra Selatan. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(6), 49–56.
- Dwitami, F. A. (2024). *Persepsi mahasiswa ilmu komunikasi univeristas buddhi dharma terhadap perilaku merokok di lingkungan kampus skripsi*.

- Fransiska Turnip & Christiana Hari Soetjningsih (tahun 2021). Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok pada Mahasiswa UKSW Salatiga. DOI: <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i5.4585>
- Galih Widodo, G. (2025). *Uji Validitas dan Reliabilitas Glover-Nilsson Smoking Behaviour Questionnaire (GN-SBQ) Versi Bahasa Indonesia* (Vol. 7, Issue 1).
- Hani Wulan Rahmadhani 1, A. W. 2. (2025). *Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan*. 01(04), 331–343.
- Hanifah, H., Purwono, R. U., & Iskandarsyah, A. (2024). Efektivitas Cognitive Behavioral Therapy Untuk Mengurangi Psychological Dependence Terhadap Rokok Pada Mahasiswa. *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)*, 16(2), 165–180. <https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol16.iss2.art2>
- Hanifah, S., & Hamdan, S. R. (2024). Konformitas Teman Sebaya dan Stres: Studi Pada Penyebab Perilaku Merokok Mahasiswa. *Psycho Idea*, 22(1), 47. <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v22i1.19727>
- Hasdin, E. (2022). Gambaran Tingkat Stres, Kecemasan, Depresi Dan Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Makassar (Doctoral Dissertation, Universitas)
- Hidayat, D. O., Izumi, C., & Firdausa, N. I. (2025). *Pengaruh Kontrol Diri terhadap Kecenderungan Adiksi Rokok pada Mahasiswa*. September.
- Husna Rumasoreng, N., Megasari Winahyu, K., Yoyoh Program Studi Sarjana Keperawatan, I., & Ilmu Kesehatan, F. (n.d.). Hubungan antara Tingkat Kecemasan dan Perilaku Merokok pada Remaja di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 7(1), 2023. <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/jik/index78>
- Kaçmaz, EE, & Şekerci, YG (2026). Prevalensi merokok dan faktor risikonya, termasuk kecemasan sosial dan depresi, di kalangan remaja di Turki: Studi potong lintang berbasis sekolah. *Jurnal Keperawatan Anak* , 87 , 219-226.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Perokok Aktif di Indonesia Tembus 70 Juta Orang, Mayoritas Anak Muda*. Sehat Negeriku. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20240529/1545605/perokok-aktif-di-indonesia-tembus-70-juta-orang-mayoritas-anak-muda>.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 31 Tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Profesi Kesehatan. Kemenkes RI. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/138599/permenkes-no-31-tahun-2020>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Bidang Kesehatan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. <https://dikti.kemdikbud.go.id/>
- Kevin, D., Hastuti, A. S. O., & Kurniasari, C. I. (2025). *Persepsi Dampak Merokok dengan Motivasi Berhenti Merokok pada Mahasiswa Keperawatan*. Jurnal Keperawatan Indonesia Florence Nightingale. <https://doi.org/10.34011/jkifn.v5i2.3598>

- Kim, S., & Lee, J. (2022). Peer influence and smoking behavior among university students. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(4), 2156. <https://doi.org/10.3390/ijerph19042156>
- Kono, H., Abdi Keraf, M. K. P., & Panis, M. P. (2020). Self Esteem dengan Perilaku Merokok Siswa. In *Journal of Health and Behavioral Science* (Vol. 2, Issue 1).
- Kotera Y, Kotera H, Taylor E, Wilkes J, Colman R, R. R. (2022). No Title. *Mental Health of Indonesian University Students: UK Comparison, and Relationship Between Mental Health Shame and Self-C.*
- Mahirah, R., Aramico, B., & Arifin, V. N. (2024). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok elektrik (vaping) pada mahasiswa. *Journal of Public Health Innovation*, 5(1), 38–47. <https://doi.org/10.34305/jphi.v5i01.1388>
- Mar'atussolihah, U. (2024). *Fear Of Negative Evaluation (FNE), Parent Attachment , dan Kecemasan Sosial : Menguraikan Keterkaitannya dalam Kehidupan Mahasiswa. In Journal of Health and Behavioral Science* (Vol. 2, Issue 1).
- Marcus, D. A., Sagita, S., & Artawan, I. M. (2021). Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Fakultas Teknik Sipil Univeristas Nusa Cendana. *Cendana Medical Journal*, 9(1), 128-134.
- Marito, Y., Yanti, A., Siburian, K., & Sianturi, T. E. (2024). *Upaya Mengatasi Masalah Perilaku Mahasiswa Merokok Menurut Teori Psikoanalisis*. 5.
- Maritza. (2024). *Memahami Kecemasan Mahasiswa di Solo Raya: Kontribusi Kepribadian, Dukungan Sosial, dan Gender*. 9(3), 230–237.
- Masaki, K., Taketa, RM, Nakama, MK, Kawamoto, CT, & Pokhrel, P. (2022). Hubungan antara gejala depresi, kecemasan, impulsivitas dan penggunaan rokok dan rokok elektrik di kalangan dewasa muda. *Jurnal Kesehatan & Kesejahteraan Sosial Hawai'i* , 81 (3), 51.
- Mendoza, L. S. M., Trujillo-Güiza, M., Forero, D. A., & Baez, S. (2024). Health, psychosocial and cognitive factors associated with anxiety symptoms. *Current Psychology*, 43(26), 22376–22388. <https://doi.org/10.1007/s12144-024-05998-3>
- Mohd Shoaib, SM, Ahmad, N., & Mahmud, A. (2024). Prevalensi dan Faktor Penentu Penggunaan Rokok Elektrik di Kalangan Mahasiswa Diploma di Perguruan Tinggi Vokasi: Studi Lintas Sektoral. *medRxiv* , 2024-09.
- Muhamad Afifuddin Nur, M. S. (2024). PENGOLAHAN DATA. 2(February), 4–6.
- Mustakim, N. A. K. (2022). *Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Perilaku Merokok Mahasiswa Laki-Laki Selama Daring* . 1(8), 101–111.
- Noviandry, H. (2023). *Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen HARS Pada Ibu*. 4(2).
- Novitria, F. (2020). *Ditinjau Dari Jenis Kelamin Abstrak*. 11–20.
- Pebriani, F., Ferry, D., & Qadariah, N. (2024). Analisis Tingkat Kecemasan Akademik Mahasiswa Dalam Memilih Tugas Akhir Artikel Ilmiah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 14(3), 77-86.

- Pleasants, R. A., et al. (2020). *Both duration and pack-years of tobacco smoking should be considered in risk evaluation*. *Annals of the American Thoracic Society*, 17(10), 1240–1248. <https://doi.org/10.1513/AnnalsATS.202004-345OC>
- Prawira, T., Tusrini, W., Ruhyat, E., & Pamungkas, G. (2025). *Program Studi Kesehatan Masyarakat Stikes Dharma Husada Tahun 2025*. 1, 1–11.
- Purba, K. I., Febrianti, A., Mumtazah, A. N., Putri, D. A., & Ultami, J. N. (2024). *Factors influencing smoking behavior among university students*. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan*, 10(1).
- Ramdan, I. M. (2023). *Reliability and Validity Test of the Indonesian Version of the Hamilton Anxiety Rating Scale (HAM-A) to Measure Work-related Stress in Nursing Design of Study and Participants*. 14(1), 33–40.
- Ratnasari., et al. (2021). *Indonesian Nursing and Scientific Journal Relationship between Anxiety Levels and Smoking Behavior in Early Adolescents in Nias Ciranjang Junior High School*. 165–172.
- Rumasoreng, N. H., Winahyu, K. M., & Yoyoh, I. (2023). *Hubungan antara Tingkat Kecemasan dan Perilaku Merokok pada Remaja di Kabupaten Tangerang*. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia (JIKI)*, 7(1), 1–23.
- Saragih, J. I., & Rahmawati, E. (2020). *The Accuracy of Indonesian Version of HAM-A*. 7, 1545–1549. <https://doi.org/10.5220/0010088015451549>
- Sholihah, H., & Novita, A. (2021). *Hubungan persepsi, pengaruh teman sebaya dan dukungan keluarga dengan perilaku merokok remaja laki-laki*. *Journal of Public Health Education*, 1(1)
- Subhaktiyasa, P. G. (2021). *Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka*. 5(4), 5599–5609.
- Sugiyono, D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Tang, Y., & He, W. (2021). *Meta-analysis of the relationship between university students' anxiety and academic performance during the coronavirus disease pandemic*. March.
- Tinambunan, D., Agniaty, N., Ekayuni, Y., & Suryani, A. O. (2021). *Konferensi Nasional Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Persoalan Perkembangan dan Kesehatan Mental Anak Usia 6-12 Tahun pada Masa Pandemi COVID-19: Analisis Hasil-hasil Penelitian Lintas Budaya. Prosiding Konferensi Nasional Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia*, 01(01).
- Videbeck, S. L. (2020). *Psychiatric Mental Health Nursing* (8th ed.). Philadelphia: Wolters Kluwer
- Vierdiana, D., Akademik, L., & Sosial, H. (2024). *Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Kesehatan Mental DI*. 7, 1553–1558.
- Walean, C. J. S., Pali, C., & Sinolungan, J. S. V. (2021). *Gambaran Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa di Masa Pandemi*. 13(28), 132–143.

- Widodo, G. G. (2025). *Uji Validitas dan Reliabilitas Glover – Nilsson Smoking Behaviour Questionnaire (GN-SBQ) Versi Bahasa Indonesia*. 7(1), 121–130.
- Wirawati, D., & Sudrajat. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok di kalangan remaja. *Jurnal Kesehatan Holistik*, 15(3), 518–524.
- World Health Organization. (2023). *Mental health*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-health-strengthening-our-respons>
- Yunita, R., & Subardjo, S. (2018). Halaman 18-28 Universitas 'Aisyiyah; Jl. Ring Road Barat No. 63 Mlangi Nogotirto Gamping Sleman. In *Jurnal Psikologi Integratif Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga* (Vol. 6).
- Yunita, R., & Subardjo, S. (2023). *Perbedaan Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa Baru di Fakultas Ilmu Kesehatan dan Non Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ' Aisyiyah Yogyakarta*. 6.
- Zarowski, B., Giokaris, D., & Green, O. (2024). Effects of the COVID-19 Pandemic on University Students' Mental Health: A Literature Review. *Cureus*, 16(2), 1–9. <https://doi.org/10.7759/cureus.54032>